BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan berlakunya PP No. 21 tahun 2008 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil dan UU Perbankan berdasarkan Prinsip Syari'ah, memberi peluang dan dorongan kepada para pengusaha muslim di sekitar Gresik untuk mendirikan bank syari'ah. Salah satunya yakni BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah) Amanah Sejahtera. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah pertama yang diresmikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia di Kabupaten Gresik. Bank ini berkantor di Jalan Raya Cerme Kidul 148, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik dan mulai beroperasi pada tanggal 2 Januari 1996. Tujuan utama dari para pendiri adalah meningkatkan kesejahteraan para pengusaha kecil dan menengah yang tidak terjangkau pelayanan bank umum, serta masyarakat yang menginginkan pelayanan perbankan yang sesuai syari'ah Islam, khususnya di daerah Kabupaten Gresik yang dikenal masyarakatnya yang teguh dalam menjalankan syari'ah Islam dan di wilayah Jawa Timur pada umumnya[1].

BPRS Amanah Sejahtera, sebagai suatu organisasi terstruktur yang dikelola secara formal dan berkesinambungan dapat dipandang sebagai

[1] http://web.amanahsejahtera.com/index.php/tentang-kami/profil.html diakses pada tanggal 22 September 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

industri jasa. Sebagai industri yang bergerak di bidang jasa, bank tersebut harus mampu melakukan berbagai perbaikan di bidang kualitas pelayanan dalam bidang perbankan. Perkembangan teknologi, di era globalisasi yang sangat pesat memberikan peluang bagi BPRS Amanah Sejahtera untuk dapat mengembangkan diri menjadi lembaga perbankan yang lebih baik. Berdirinya bank-bank di wilayah Cerme dapat dikatakan menjadi salah satu faktor kompetisi sebagai sebuah persaingan dalam bidang perbankan khususnya untuk BPRS Amanah Sejahtera.

Dewasa ini persaingan dalam industri perbankan semakin ketat, khususnya dalam bidang perbankan syari'ah. Hal ini dapat terlihat dari semakin banyak berdiri bank-bank yang berlabel syari'ah di wilayah Kabupaten Gresik untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar. BPRS Amanah Sejahtera merupakan BPRS pertama yang berdiri di Kabupaten Gresik. Akan tetapi, bisa saja nasabahnya beralih ke bank lain. Oleh karena itu, bank tersebut harus menentukan strategi agar dapat bersaing dengan bank-bank lain termasuk bank-bank non syari'ah (konvensional). Salah satu strateginya adalah dengan memanfaatkan semaksimal mungkin aset yang dimiliki, termasuk ekuitas merek dari bank tersebut.

Selain adanya persaingan terhadap bank lain, ada juga permasalahan lainnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ekuitas merek. Nasabah dari BPRS Amanah Sejahtera lebih mengenali dan menganggap bahwa bank tersebut adalah anak bank dari Bank Muammalat. Anggapan itu muncul dari beberapa nasabah yang hanya mengetahui sekilas tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BPRS Amanah Sejahtera. Untuk itu, diperlukannya penelitian lebih lanjut mengenai ekuitas merek.

Ekuitas merek adalah seperangkat aset dan liabilitas merek yang berkaitan dengan suatu merek, nama dan simbolnya, yang menambah atau mengurangi nilai yang diberikan oleh suatu barang atau jasa kepada perusahaan atau pelanggan.[2] Menurut David A. Aaker (*Managing Brand Equity, 1991*) *Brand equity* (ekuitas merek) ini dapat dikelompokkan ke dalam lima kategori, yaitu, *brand awareness* (kesadaran merek), *brand association* (assosiasi merek), *perceived quality* (kesan/persepsi kualitas), loyalitas merek *(brand royalty*) dan *other proprietary brand assets* (aset-aset merek lainnya) seperti paten, *cap*, dan lain-lain.[3] Ekuitas merek dapat mempengaruhi rasa percaya diri konsumen dalam mengambil keputusan pembelian barang atau jasa yang dalam hal ini adalah kepercayaan diri nasabah dalam memutuskan untuk memilih BPRS Amanah Sejahtera.

Kurangnya pengetahuan nasabah terhadap bank serta adanya persaingan di wilayah Cerme menjadi sebuah pertimbangan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa banyak pengaruh kedua hal itu dalam keputusan nasabah memilih bank tersebut. Keputusan nasabah memilih dalam konteks ini bisa dikatakan juga sebagai keputusan pembelian. Digambarkan bahwa bagaimana perilaku nasabah dalam membuat keputusan serta bagaimana mereka menggunakan dan mengatur

---

[2] A B Susanto dan Himawan Wijarnako, *Power Branding: Membangun Merek Unggul dan Organisasi* Pendukungnya (Jakarta: PT Mizan Publika, 2004), 127.
[3] Darmadi Durianto et al., *Strategi Menaklukkan Pasar Mel alui Riset Ekuitas dan Perilaku Merek* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keputusan tersebut. Oleh karena itu penting sekali bagi BPRS Amanah Sejahtera mengelola aset yang tidak berwujud tersebut untuk mendapatkan nilai lebih dalam persaingan antar bank dan mengetahui secara mendalam seberapa jauh nasabah mengenali bank.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, "PENGARUH EKUITAS MEREK TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MEMILIH BPRS AMANAH SEJAHTERA CERME GRESIK".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh ekuitas merek (loyalitas merek, kesadaran merek, kesan/persepsi kualitas, asosiasi merek) terhadap keputusan nasabah memilih BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik secara simultan?

2. Bagaimanakah pengaruh ekuitas merek (loyalitas merek, kesadaran merek, kesan/persepsi kualitas, asosiasi merek) terhadap keputusan nasabah memilih BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik secara parsial?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ekuitas merek (loyalitas merek, kesadaran merek, kesan/persepsi kualitas, asosiasi merek) terhadap keputusan nasabah memilih BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik secara simultan.
2. Untuk mengetahui pengaruh ekuitas merek (loyalitas merek, kesadaran merek, kesan/persepsi kualitas, asosiasi merek) terhadap keputusan nasabah memilih BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik secara parsial.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Kegunaan Teoritis**

   Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi tersendiri bagi perbankan syari'ah dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan ekuitas merek yang telah terbentuk guna memperoleh keunggulan yang kompetitif berupa peningkatan keuntungan dan pertumbuhan dalam bidang perbankan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. **Kegunaan Praktis**

Penelitian ini dapat menambah referensi bagi kajian teori yang berkaitan dengan ekuitas merek, khususnya yang berfokus pada empat elemen di dalam ekuitas merek yaitu kesadaran merek, asosiasi merek, kesan/persepsi kualitas, dan loyalitas merek pada BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id